

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan layang (*Decapterus spp*) merupakan salah satu spesies yang memiliki peran penting dalam ekosistem laut tropis, terutama di perairan Indonesia. Ikan ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, baik sebagai sumber konsumsi langsung untuk manusia maupun sebagai bahan baku industri pengolahan ikan. Ikan layang dapat ditemukan di perairan pesisir tropis, termasuk perairan Indonesia yang dikenal dengan kekayaan keanekaragaman hayatinya. Selain itu, ikan layang juga berfungsi sebagai indikator kesehatan ekosistem laut, mengingat spesies ini sangat bergantung pada kualitas lingkungan untuk berkembang biak dan tumbuh (Baskoro *et al*, 2013).

Sebagai negara kepulauan dengan banyak pelabuhan perikanan, Indonesia memiliki berbagai pelabuhan yang menjadi pusat perdagangan hasil laut, salah satunya adalah Pelabuhan Muara Angke di Jakarta. Pelabuhan ini menjadi titik utama bagi aktivitas perikanan yang sangat sibuk, terutama dalam pemasaran hasil tangkapan laut, termasuk ikan layang. Keberadaan Pelabuhan Muara Angke sangat relevan karena di sekitar perairannya sering terjadi aktivitas penangkapan ikan, yang tentunya berpengaruh pada kondisi ekosistem perairan di sekitarnya. Ikan layang yang banyak ditemukan di pelabuhan ini sering dijadikan indikator dari keberlanjutan sumber daya perikanan yang ada di wilayah tersebut (Sudirman *et al*, 2017).

Salah satu cara untuk memahami kondisi serta keberlanjutan populasi ikan layang adalah dengan melakukan analisis terhadap parameter panjang dan berat ikan. Melalui analisis tersebut, kita dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik ikan, laju pertumbuhannya, serta dampak dari faktor-faktor lingkungan dan tekanan penangkapan ikan. Data panjang dan berat ini sangat penting untuk pengelolaan sumber daya perikanan, memberikan informasi tentang ukuran tangkapan yang optimal, serta mencegah penangkapan ikan yang dapat mengganggu kelangsungan populasi ikan layang (FAO, 2014).

Melakukan analisis terhadap pola pertumbuhan ikan layang di Pelabuhan Muara Angke, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga mengenai dinamika populasi ikan tersebut. Pengetahuan ini akan membantu dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut serta meningkatkan manajemen sumber daya perikanan yang lebih baik. Hal ini juga mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam menjaga keberlanjutan sektor perikanan melalui penerapan regulasi yang tepat, seperti pembatasan ukuran tangkapan dan kuota perikanan yang berkelanjutan (Suhartono *et al*, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis aspek Panjang dan berat ikan layang (*Decapterus spp.*) yang tertangkap di Pelabuhan Muara Angke. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang mendukung pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan di kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengetahui panjang dan berat ikan layang (*Decapterus spp*) yang didaratkan di Pelabuhan Muara Angke?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis panjang dan berat ikan layang (*Decapterus spp*) yang didaratkan di Pelabuhan Muara Angke, Jakarta Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah dengan mengetahui panjang dan berat ikan layang (*Decapterus spp*). Maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya pelestarian sumber daya ikan layang di perairan sekitar Pelabuhan Muara Angke, Jakarta Utara. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan perikanan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.